

## ABSTRACT

Analysis of Economic Literacy and Consumers' Behavior (Survey at High School's Teachers in Bandung), Neti Budiwati (1102723), under the guidance of: Prof.Dr.H.Disman, MS., Prof.Dr.H.Agus Rahayu, MP.,and Dr.Kusnendi, MS.

This research is based on the signs of the irrational consumers' behavior in the community, and the low level of economic literacy in the community. The purposes of this study were to: (1) describe the effect of interaction in regular trips, socialization, shopping routines, and interaction from period of stay, economic considerations and non-economic considerations on consumption behavior of high school teacher; (2) describe the effect of interaction in regular trips, shopping routines, socialization and interaction from period of stay on economic literacy of high school economics teachers. The population in this study consists of high school teachers in Bandung, both from public and private high schools. Sampling was conducted using proportional random sampling technique, with sample of 355 teachers. The research method used in this study is explanatory survey research. The data were collected using questionnaires and a test of economic literacy, while the data analysis technique used was Structural Equation Modeling (SEM). Based on the result of data analysis, the research findings obtained were as follows: (1) Teachers' learning experience from routine activities such as regular trips, socialization, and period of stay is a form of hidden knowledge (Tacit Knowledge) which will eventually, through the process of externalization with the help of the creativity of the teachers, change into explicit knowledge; in addition, the level of economic literacy of high school teachers is still in low conditions, and the consumption behavior of high school teachers tends to be irrational; (2) Consumption behavior is directly influenced by the factors of regular trips, socialization, shopping routines, and period of stay. Regular trips, socialization, shopping routines, and period of stay also indirectly influence consumption behavior through economic literacy. Besides, consumption behavior is also influenced by economic and non-economic considerations. The variable of learning experiences with the biggest influence is routine shopping, followed by socialization, while the smallest is period of stay; and (3) Economic literacy is empirically influenced by the factors of regular trips, socialization, shopping routines, period of stay, economic considerations, and non-economic considerations. The factor of routine shopping is a dominant factor in influencing economic literacy. It can be concluded that the more meaningful the learning experience is, the better the level of economic literacy is, which eventually results in a more rational consumption behavior among high school teachers.

---

Keywords : *experiential learning, economic literacy, consumer behavior, tacit knowledge*

## ABSTRAK

Analisis Literasi Ekonomi dan Perilaku Konsumen (Survey pada Guru SMA di Kota Bandung), Neti Budiwati (1102723), dibawah bimbingan: Prof.Dr.H.Disman, MS., Prof.Dr.H.Agus Rahayu, MP.,dan Dr.Kusnendi, MS.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya gejala perilaku konsumen masyarakat yang irasional, serta tingkat literasi ekonomi di masyarakat yang rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui pengaruh interaksi dalam perjalanan rutin, sosialisasi, rutinitas belanja, dan interaksi dari masa tinggal, pertimbangan ekonomis dan pertimbangan non ekonomis terhadap perilaku konsumen guru SMA; dan (2) mengetahui pengaruh interaksi dalam perjalanan rutin, interaksi dalam sosialisasi,interaksi dalam rutinitas belanja, dan interaksi dari masa tinggal terhadap literasi ekonomi guru SMA. Populasi penelitian adalah guru SMA di Kota Bandung, baik SMA Negeri maupun SMA swasta. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *proportional random sampling* dengan ukuran sampel sebanyak 355 orang guru, dan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survei eksplanatori. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan uji tes literasi ekonomi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis model persamaan struktural atau *Structural Equation Modelling* (SEM). Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh temuan penelitian sebagai berikut: (1) Pengalaman belajar guru dari aktivitas rutin seperti interaksi dalam perjalanan rutin, interaksi dalam sosialisasi,interaksi dalam rutinitas belanja, dan interaksi dari masa tinggal merupakan bentuk pengetahuan tersembunyi (*tacit knowledge*) yang pada saat itu dengan kreativitas guru melalui proses eksternalisasi akan menjadi *explicit knowledge*; selain itu tingkat literasi ekonomi guru SMA masih pada kondisi rendah dan perilaku konsumen guru SMA cenderung irrasional ; (2) Perilaku konsumen secara langsung dipengaruhi oleh faktor interaksi dalam perjalanan rutin, interaksi dalam sosialisasi,interaksi dalam rutinitas belanja, dan interaksi dari masa tinggal. Keempat faktor ini juga secara tidak langsung melalui literasi ekonomi mempengaruhi perilaku konsumen. Selain itu perilaku konsumen juga dipengaruhi oleh pertimbangan ekonomis dan pertimbangan non ekonomis. Variabel dari pengalaman belajar yang paling besar pengaruhnya adalah interaksi dalam rutinitas belanja, kemudian diikuti interaksi dalam sosialisasi, dan yang paling kecil pengaruhnya yaitu interaksi dari masa tinggal; dan (3) Literasi ekonomi secara empiris dipengaruhi oleh faktor interaksi dalam perjalanan rutin, interaksi dalam sosialisasi,interaksi dalam rutinitas belanja, dan interaksi dari masa tinggal, pertimbangan ekonomis, dan pertimbangan non ekonomis. Faktor interaksi dalam rutinitas belanja merupakan faktor yang dominan dalam mempengaruhi literasi ekonomi. Dapat disimpulkan bahwa semakin bermakna pengalaman belajar maka

akan semakin baik tingkat literasi ekonomi dan berdampak pada semakin rasional perilaku konsumen di kalangan guru SMA.

---

Kata Kunci: pengalaman belajar, literasi ekonomi, perilaku konsumen,  
*tacit knowledge*